

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini didapatkan 68 sampel gambaran klinis pasien trauma palpebra di RSUP Dr. M. Djamil tahun 2021-2023 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Orang dewasa dengan jenis kelamin laki-laki dan lateralitas mata kanan yang paling banyak mengalami trauma palpebra
2. Penyebab trauma palpebra paling banyak adalah benda tumpul
3. Tempat terjadinya trauma palpebra paling banyak terjadi di jalan raya
4. Regio palpebra yang paling banyak terlibat adalah superior tanpa keterlibatan margo palpebra dan tanpa melibatkan saluran lakrimal. Semua trauma yang melibatkan margo juga melibatkan saluran lakrimal.
5. Tatalaksana trauma palpebra yang terbanyak adalah penjahitan palpebra.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan dapat memperluas variabel-variabel penelitian trauma palpebra seperti mempertimbangkan onset terjadinya trauma dan waktu dilakukan tatalaksana juga bagaimana kepuasan pasien terhadap tatalaksana yang telah dilakukan.
2. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai gambaran klinis pasien trauma palpebra dan menjadi sumber referensi bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian lebih dalam terkait topik ini.
3. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan menedukasi masyarakat terkait pentingnya berhati-hati serta mentaati aturan lalu lintas dan menggunakan alat keselamatan saat berkendara maupun menggunakan alat pelindung diri saat bekerja agar terhindar dari kejadian trauma terkhususnya trauma palpebra.
4. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan

menedukasi masyarakat agar dapat melakukan tindakan pencegahan terhadap trauma palpebra dan dapat langsung mendeteksi juga mencari fasilitas kesehatan terdekat ketika terjadi trauma baik pada dirinya maupun orang di sekitarnya agar kasus trauma dapat ditatalaksana dengan baik guna mengurangi risiko komplikasi.

5. Peneliti juga berharap bagi tenaga kesehatan terkhususnya tenaga kesehatan pada layanan primer agar dapat mendeteksi lebih cepat kasus trauma palpebra terkhususnya ketika melibatkan margo dan saluran lakrimal sehingga lebih cepat melakukan tatalaksana awal dan segera dirujuk terkhususnya pada trauma dengan onset kurang dari 24 jam sehingga komplikasi dapat dicegah.

